

## ABSTRAK SKRIPSI

Pada tanggal 27 Oktober 1988, pemerintah mengumumkan serangkaian kebijaksanaan baru yang merupakan paket deregulasi dibidang keuangan moneter dan perbankan. Paket kebijaksanaan ini lebih dikenal dengan sebutan Pakto 1988.

Isi daripada paket tersebut antara lain kemudahan dalam mendirikan bank-bank dan kantor-kantor cabangnya, serta juga mengatur tentang Bank Perkreditan Rakyat. Dalam Paket Oktober 1988 dikatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat dapat menghimpun dana masyarakat berupa giro, deposito, dan tabungan. Namun berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 279/KMK.01/1989 tanggal 29 maret 1989, yaitu penyempurnaan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1064/KMK.00/1988 tentang pendirian dan usaha Bank Perkreditan Rakyat, maka akhirnya Bank Perkreditan rakyat tidak diperkenankan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro.

Penelitian tentang profitabilitas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah profitabilitas dari Bank Umum lebih tinggi daripada Bank Perkreditan Rakyat setelah dikeluarkan SK Menteri Keuangan No. 279/KMK.01/1989.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Neraca dan Laporan Rugi Laba Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah kerja Bank Indonesia Surabaya. Periode waktu dalam penelitian ini adalah tahun 1990 dan 1991.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 bank dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling terhadap dua jenis bank yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Tingkat profitabilitas diukur dengan hasil pengembalian atas modal (ROE). Semakin tinggi ROE suatu bank, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank tersebut, dan sebaliknya semakin rendah ROE suatu bank, maka tingkat profitabilitas juga akan menurun.

Untuk menentukan apakah hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, digunakan uji beda dua rata-rata. Metode pengujian ini dianggap tepat karena terdapat dua kelompok yang hendak dibandingkan rata-ratanya.

